

**STUDI TENTANG *IDLE RESOURCES* DALAM KERANGKA  
PEMBERDAYAAN EKONOMI GEREJA DAN JEMAAT DI  
GBKP TANJUNG BERINGIN**

**TESIS**



**Disusun Oleh:**

**Pdt. Rasmalem Br Ginting, S.Si (Teol)**

**NIM: 13210086**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**

**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasmalem Br Ginting  
NIM : 132310086  
Program studi : Magister Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“STUDI TENTANG *IDLE RESOURCES* DALAM KERANGKA  
PEMBERDAYAAN EKONOMI GEREJA DAN JEMAAT DI GBKP TANJUNG  
BERINGIN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 30 Mei 2023

Yang menyatakan



(Rasmalem Br Ginting)

NIM. 132310086

**STUDI TENTANG *IDLE RESOURCES* DALAM KERANGKA  
PEMBERDAYAAN EKONOMI GEREJA DAN JEMAAT DI  
GBKP TANJUNG BERINGIN**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister Manajemen

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

untuk memenuhi sebagai syarat

Memperoleh Gelar Magister Manajemen

Disusun Oleh:

Pdt. Rasmalem Br Ginting, S.Si (Teol)

NIM: 13210086

**Program Studi Magister Manajemen**

**Fakultas Bisnis**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

**Yogyakarta**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis dengan judul:

**STUDI TENTANG *IDLE RESOURCES* DALAM KERANGKA  
PEMBERDAYAAN EKONOMI GEREJA DAN JEMAAT DI  
GBKP TANJUNG BERINGIN**

Adalah hasil karya saya, diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila saya dengan sengaja atau tidak melakukan hal tersebut di atas dan terbukti melanggar, maka saya bersedia untuk mendapatkan sanksi yang ditentukan oleh universitas berupa pembatalan ijazah dan gelar akademik.

Yogyakarta, 2 Mei 2023

Yang menyatakan,



Pdt. Rasmalem Br Ginting, S.Si (Teol)

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**STUDI TENTANG *IDLE RESOURCES* DALAM KERANGKA  
PEMBERDAYAAN EKONOMI GEREJA DAN JEMAAT DI**

**GBKP TANJUNG BERINGIN**

Pdt. Rasmalem Br Ginting, S.Si (Teol)

NIM: 13210086

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mendapatkan gelar Magister Manajemen

Program Studi Magister Manajemen

Telah diperiksa dan disetujui

Yogyakarta, \_\_\_\_\_

Menyetujui

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

Dr. Singgih Santoso, MM.

Dr. Murti Lestari, M. Si.

Mengetahui:

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, M.Si.

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul:

**STUDI TENTANG *IDLE RESOURCES* DALAM KERANGKA  
PEMBERDAYAAN EKONOMI GEREJA DAN JEMAAT DI GBKP  
TANJUNG BERINGIN**

Telah Diajukan dan Dipertahankan Oleh:

**Pdt. Rasmalem Br Ginting, S.Si (Teol)**

**NIM: 13210086**

Dalam Ujian Tesis Program Studi S2 Magister Manajemen

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Magister Manajemen pada tanggal:

17 Mei 2023

Dewan penguji

Dr. Singgih Santoso, MM. ....

(Ketua Penguji)

Dr. Perminas Pangeran, M.Si. ....

(Dosen Penguji)

Dr. Murti Lestari, M. Si. ....

(Dosen Pembimbing/Penguji)

Yogyakarta, 05 Juli 2023

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi



Dr. Perminas Pangeran, M.Si.

Dr. Singgih Santoso, MM.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kebutuhan GBKP Tanjung Beringin terhadap pemberdayaan ekonomi, menganalisa persepsi jemaat terhadap sumber daya yang ada di GBKP Tanjung Beringin, dan menganalisa *idle resources* yang dimiliki oleh gereja maupun jemaat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, kuesioner dan wawancara. Responden penelitian ini adalah seluruh rumah tangga jemaat GBKP Tanjung Beringin yang memenuhi syarat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GBKP Tanjung Beringin membutuhkan pemberdayaan ekonomi. Selain itu Gereja dan jemaat GBKP Tanjung Beringin memiliki *idle resources* yang dapat dimanfaatkan dalam upaya pemberdayaan ekonomi gereja dan jemaat.

**Kata Kunci:** *Idle resource*, pemberdayaan ekonomi

## ABSTRACT

*This research aims to analyze the needs of the GBKP Tanjung Beringin for economic empowerment, analyze the congregation's perception of the resources available at the GBKP Tanjung Beringin, and analyze the idle resources owned by the church and the congregation. This research uses descriptive qualitative and quantitative methods. Data were collected by observation techniques, questionnaires and interviews. Respondents of this study were all the households of the GBKP Tanjung Beringin's congregation who met the requirements. The result of this research show that GBKP Tanjung Beringin needs economic empowerment. In addition, the church and congregation of GBKP Tanjung Beringin have idle resources that can be utilized in an effort to empower the church and congregation's economy.*

**Keywords:** *idle resources, economic empowerment*

## KATA PENGANTAR

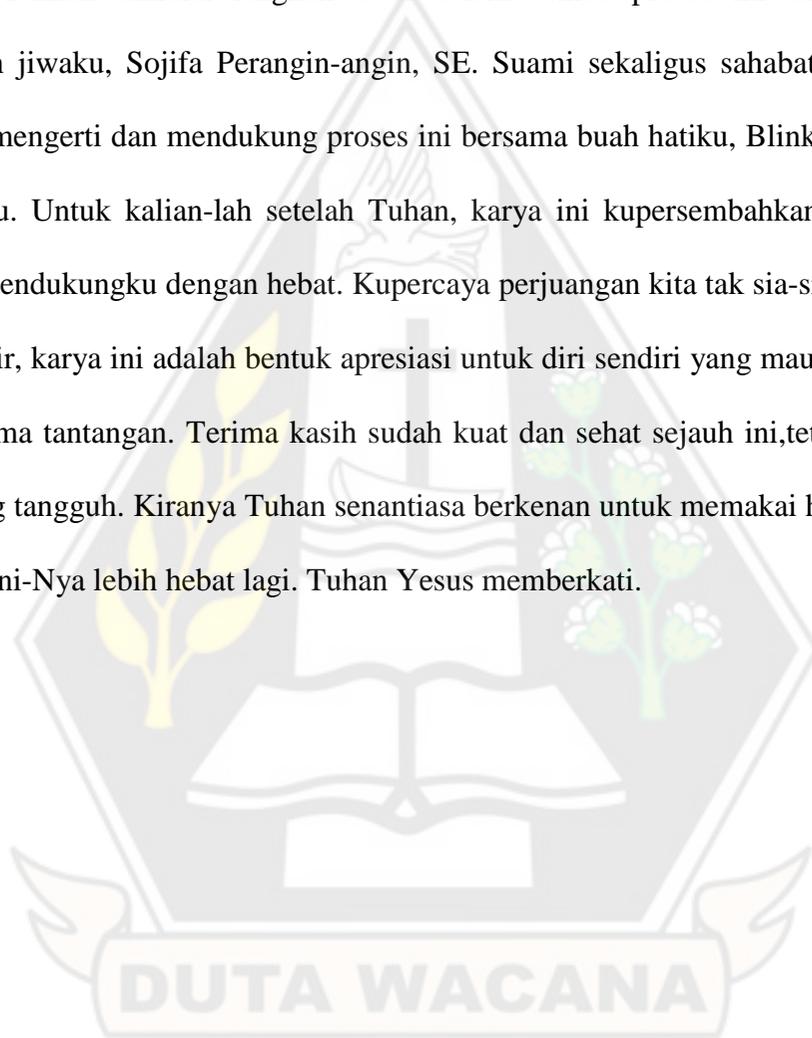
“*Soli Deo Gloria*”, “Segala Sesuatu Untuk Kemuliaan Tuhan”. Karya ini dilatarbelakangi oleh kerinduan penulis untuk meningkatkan kualitas pelayanan sehingga jemaat semakin merasakan Kasih Allah secara nyata. Segala puji syukur untuk Sang Hidup yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menggumuli realita kehidupan jemaat yang membutuhkan pemberdayaan ekonomi jemaat di GBKP Tanjung Beringin. Penulis bersyukur untuk jemaat GBKP Tanjung Beringin yang telah membuka mata penulis akan realita kehidupan secara holistik. Penulis juga berterimakasih kepada jemaat atas dukungan dan doa untuk dapat menyelesaikan Tesis ini.

Tesis ini adalah salah satu bentuk ucapan syukur Penulis akan Kasih Setia Allah yang senantiasa melimpah dalam hidup penulis. Terimakasih kepada Dr. Andreanyta Meliala, Ph.D. yang telah menjadi perpanjangan tangan Tuhan untuk mendukung perjalanan studi ini. Kalian tokoh inspirator utama dalam hidup penulis. Terimakasih untuk Mamak dan Bapak yang meyakinkan Penulis untuk menjalani proses ini. Terimakasih juga untuk BPMK Klasis Munte, dan BPMR Tanjung Beringin untuk dukungan akan studi dan proses penulisan tesis ini.

Penulis sangat bersyukur bertemu dengan ibu Dr. Murti Lestari, M.Si. sebagai dosen pembimbing dalam penyelesaian tesis ini. Dedikasi dan semangat ibu sangat menginspirasi bagi penulis. Kiranya berkat Tuhan semakin melimpah untuk kehidupan ibu. Teman-teman di FGD angkatan VI adalah sahabat terbaik dalam proses ini, dukungan kalian adalah semangat bagi penulis. Setiap proses bersama

kalian mendewasakan dan membuka wawasan penulis, sungguh menginspirasi. Ayo kita sama-sama berjuang untuk lulus bersama. Tuhan Yesus sumber kekuatan dan pengetahuan kita.

Takkan dimulai langkah awal dalam semua proses ini tanpa dukungan belahan jiwaku, Sojifa Perangin-angin, SE. Suami sekaligus sahabat bagiku, yang selalu mengerti dan mendukung proses ini bersama buah hatiku, Blinkel-ku, harapan hidupku. Untuk kalian-lah setelah Tuhan, karya ini kupersembahkan. Terimakasih telah mendukungku dengan hebat. Kupercaya perjuangan kita tak sia-sia. Love u full. Terakhir, karya ini adalah bentuk apresiasi untuk diri sendiri yang mau berproses dan menerima tantangan. Terima kasih sudah kuat dan sehat sejauh ini, tetaplah menjadi pejuang tangguh. Kiranya Tuhan senantiasa berkenan untuk memakai hidup ini untuk melayani-Nya lebih hebat lagi. Tuhan Yesus memberkati.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Hasil Penelitian	8
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori	10
1. Pentingnya Pemberdayaan Ekonomi Jemaat	10
2. Pandangan Alkitab Mengenai Pemberdayaan Ekonomi Jemaat	13
3. Pemberdayaan Ekonomi Sebagai Salah Satu Tanggung Jawab Gereja	14

4. Bentuk-bentuk Dan Upaya Pemberdayaan Ekonomi	16
5. Pemberdayaan Ekonomi dengan Pemanfaatan <i>Idle Resources</i>	18
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Teoritis	26
D. Pertanyaan Penelitian	28
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	<b>29</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	30
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
1. Teknik Pengumpulan Data	31
2. Data dan Sumber Data	31
E. Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data	33
<b>BAB IV: ANALISIS DATA</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum GBKP Tanjung Beringin	35
1. Sejarah Dan Perkembangan GBKP Tanjung Beringin	35
2. Struktur Organisasi, Rencana Strategis, dan Program Kerja Gereja	37
3. Hubungan Gereja GBKP Tanjung Beringin dengan Masyarakat	39
4. Data Statistik Jemaat	41
5. Kondisi Keuangan GBKP Tanjung Beringin	43
6. <i>Idle Resources</i> di GBKP Tanjung Beringin	51

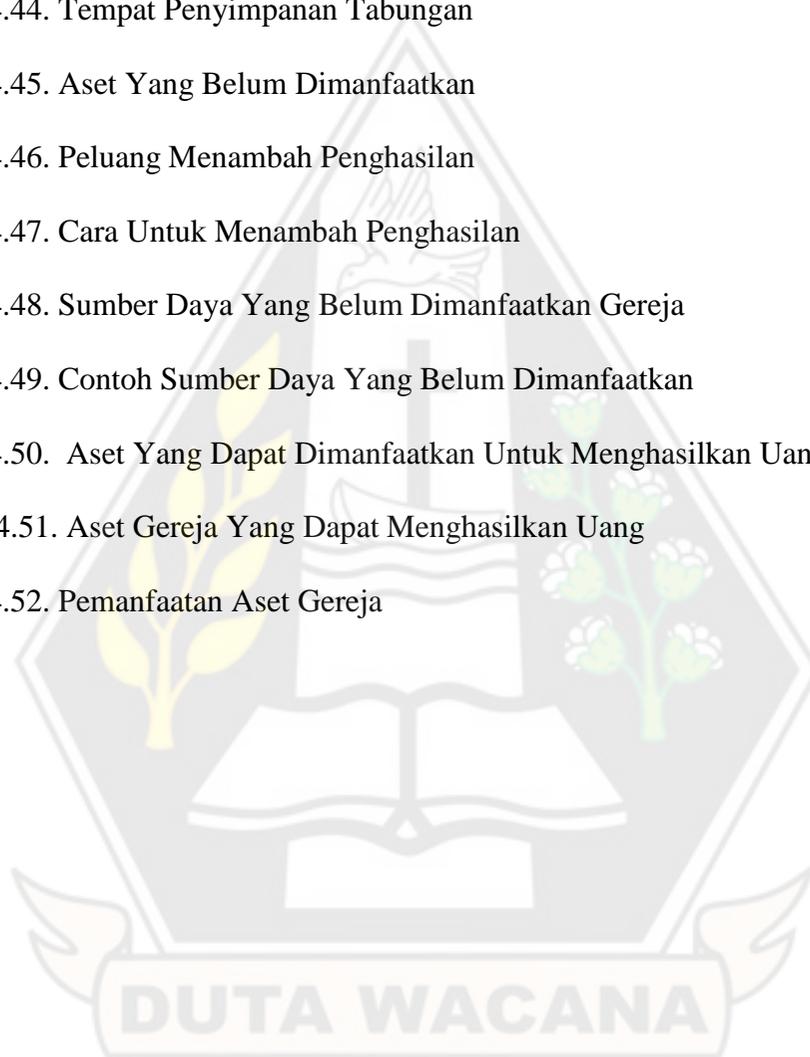
B. Analisis Gambaran dan Persepsi Jemaat	53
1. Data responden	54
2. Kebutuhan Jemaat Terhadap Pemberdayaan Ekonomi	67
3. Kebutuhan Gereja Terhadap Pemberdayaan Ekonomi	72
4. Pemanfaatan Sumber Daya Yang Dimiliki Jemaat	79
5. Pemanfaatan Sumber Daya Yang Dimiliki Gereja	91
C. Pembahasan	94
1. Kebutuhan Jemaat Terhadap Pemberdayaan Ekonomi	94
2. Kebutuhan Gereja Terhadap Pemberdayaan Ekonomi	97
3. <i>Idle Resources</i> yang dimiliki Jemaat	102
4. <i>Idle Resources</i> yang dimiliki Gereja	104
<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>109</b>
A. Kesimpulan	109
B. Implikasi	110
1. Implikasi Secara Teoritis	111
2. Implikasi Secara Praktis	111
C. Saran	111
D. Keterbatasan Penelitian	113
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>117</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Angka Kemiskinan di Indonesia	2
Tabel 1.2. Angka Kemiskinan di Kabupaten Karo	3
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan	23
Tabel 4.1. Struktur Organisasi GBKP	37
Tabel 4.2. Program Kerja GBKP Tanjung Beringin Tahun 2023	38
Tabel 4.3. Perkembangan Jumlah Anggota Jemaat	42
Tabel 4.4. Pendapatan dan Pengeluaran GBKP Tanjung Beringin	43
Tabel 4.5. Data Aset yang Menganggur di GBKP Tanjung Beringin	51
Tabel 4.6. Data Responden	54
Tabel 4.7. Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga	57
Tabel 4.8.Usia Kepala Rumah Tangga	58
Tabel 4.9. Jumlah Anggota Keluarga	59
Tabel 4.10. Pekerjaan Kepala Rumah Tangga	62
Tabel 4.11. Pekerjaan Isteri	63
Tabel 4.12. Luas Lahan Usaha	63
Tabel 4.13. Jenis Tanaman	64
Tabel 4.14. Jumlah Pendapatan	65
Tabel 4.15. Jumlah Pengeluaran	66
Tabel 4.16. Kemampuan Penghasilan Untuk Mencukupi Kebutuhan	68
Tabel 4.17. Alasan Bahwa Penghasilan “Mencukupi”	68
Tabel 4.18. Alasan Bahwa Penghasilan “Tidak Mencukupi”	69

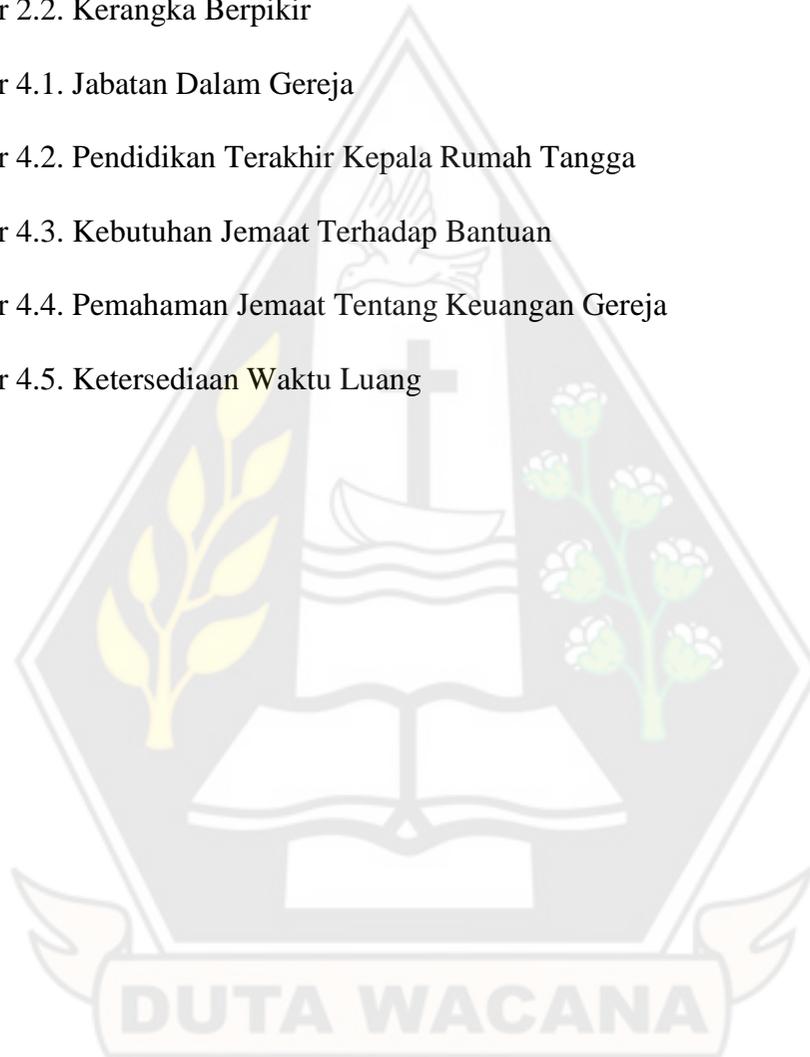
Tabel 4.19. Pemenuhan Kebutuhan Pokok	69
Tabel 4.20. Alasan Kebutuhan Pokok “Terpenuhi”	70
Tabel 4.21. Alasan Kebutuhan Pokok “Belum Terpenuhi”	70
Tabel 4.22. Jenis Bantuan Yang Dibutuhkan	71
Tabel 4.23. Alasan Tidak Membutuhkan Bantuan	72
Tabel 4.24. Kendala Program Karena Uang	74
Tabel 4.25. Contoh Kendala Program Akibat Kekurangan Uang	74
Tabel 4.26. Sumber Keuangan Gereja	75
Tabel 4.27. Bentuk Usaha Dana Gereja	75
Tabel 4.28. Program Untuk Memberdayakan Ekonomi Gereja dan Jemaat	76
Tabel 4.29. Contoh Program Pemberdayaan Ekonomi	77
Tabel 4.30. Kebutuhan Gereja Terhadap Usaha yang Mendukung Keuangan	78
Tabel 4.31. Contoh Usaha Gereja Untuk Mendukung Keuangan	78
Tabel 4.32. Alasan “Gereja Tidak Perlu” Melakukan Usaha	79
Tabel 4.33. Jumlah Jenis Tanaman	80
Tabel 4.34. Tanaman yang Hanya Sejenis	80
Tabel 4.35. Tanaman yang Lebih Dari Satu	81
Tabel 4.36. Peluang Menanam Tanaman Lebih Dari Satu	82
Tabel 4.37. Contoh Tanaman Lebih Dari Satu	82
Tabel 4.38. Alasan Tidak Ada Peluang Menanam Lebih Dari Satu	83
Tabel 4.39. Pemanfaatan Pekarangan Rumah	84
Tabel 4.40. Jenis Tanaman Di Pekarangan Rumah	84

Tabel 4.41. Alasan Tidak Menanami Pekarangan	84
Tabel 4.42. Penggunaan Waktu Luang	86
Tabel 4.43. Tabungan Jemaat	88
Tabel 4.44. Tempat Penyimpanan Tabungan	88
Tabel 4.45. Aset Yang Belum Dimanfaatkan	89
Tabel 4.46. Peluang Menambah Penghasilan	90
Tabel 4.47. Cara Untuk Menambah Penghasilan	90
Tabel 4.48. Sumber Daya Yang Belum Dimanfaatkan Gereja	91
Tabel 4.49. Contoh Sumber Daya Yang Belum Dimanfaatkan	92
Tabel 4.50. Aset Yang Dapat Dimanfaatkan Untuk Menghasilkan Uang	92
Tabel. 4.51. Aset Gereja Yang Dapat Menghasilkan Uang	93
Tabel 4.52. Pemanfaatan Aset Gereja	93



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Lingkaran setan kemiskinan	4
Gambar 2.1. Lingkaran setan kemiskinan di GBKP Tanjung Beringin	26
Gambar 2.2. Kerangka Berpikir	27
Gambar 4.1. Jabatan Dalam Gereja	60
Gambar 4.2. Pendidikan Terakhir Kepala Rumah Tangga	61
Gambar 4.3. Kebutuhan Jemaat Terhadap Bantuan	71
Gambar 4.4. Pemahaman Jemaat Tentang Keuangan Gereja	73
Gambar 4.5. Ketersediaan Waktu Luang	86



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan ekonomi pada umumnya dianggap hanya sebagai urusan negara. Gereja sebagai organisasi kerohanian sebenarnya juga memiliki peranan penting dalam hal ini. Ludji (2020:91) mengatakan bahwa pemberdayaan ekonomi menjadi salah satu ranah gereja dalam mendukung pemerintah untuk menyejahterakan masyarakat. Selanjutnya Nanuru (2020:53) mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah upaya untuk menaggulangi persoalan kemiskinan yang dihadapi oleh gereja sehingga gereja mampu bertahan dalam terjangan ekonomi secara nasional maupun global. Selain itu pemberdayaan yang dilakukan gereja juga meningkatkan daya saing masyarakat untuk mencapai taraf kesejahteraan, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan pokok. Pada aras domestik (rumah tangga) kebutuhan pokok meliputi kebutuhan sandang, pangan, rumah pendidikan, pekerjaan mandiri secara berkelanjutan. Hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab gereja untuk menjadi “gereja bersama orang miskin” (*church with the poor*).

Gereja terpanggil untuk menjadikan dirinya sebagai bagian dari pemerintah yang sedang bekerja (Yeremia 29:7): *“Usahakanlah kesejahteraan kota kem mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepda Tuhan sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu”*. Mastra (2019:73) dalam mengembangkan apa yang disebut “teologi perut”, menekankan pentingnya mengembangkan segi perekonomian

jemaat, tidak hanya segi rohani saja, dengan alasan “perut kosong tidak memiliki telinga”. Artinya bahwa kesejahteraan rohani seseorang sangat dipengaruhi oleh kesejahteraan jasmaninya, untuk itu gereja harus memberikan perhatian pada keduanya: jasmani dan rohani.

Pemberdayaan ekonomi seharusnya menjadi hal yang menarik perhatian bagi negara dan gereja mengingat persoalan kemiskinan menjadi persoalan yang serius di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Indikator Kesejahteraan Rakyat (2021:126) dituliskan konsep yang digunakan untuk mengukur kemiskinan adalah menggunakan konsep “Kemampuan seseorang atau rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasarnya”. Kemampuan tersebut diukur dengan pengeluaran per kapita per bulan. BPS memperoleh data angka kemiskinan dua kali dalam setahun, yaitu Maret dan September. Berikut ini adalah angka kemiskinan di Indonesia 4 tahun terakhir:

Tabel 1.1. Angka Kemiskinan di Indonesia

Tahun	Indonesia (%)		Sumatera Utara (%)	
	Maret	September	Maret	September
2019	9,41	9,22	8,83	8,63
2020	9,78	10,19	8,75	9,14
2021	10,14	9,71	9,01	8,49
2022	9,54	9,57	8,42	8,33

Sumber: Badan Pusat Statistik

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa di bulan september 2019 terjadi penurunan angka kemiskinan di Indonesia dan Sumatera Utara. Namun di bulan September 2020 terjadi peningkatan angka kemiskinan hingga 2021 karena pandemi Covid. Artinya, bahwa persoalan kemiskinan masih menjadi hal yang serius di

Indonesia. Selanjutnya, berikut ini adalah gambaran angka kemiskinan di Kabupaten Karo.

Tabel 1.2 Angka Kemiskinan di Kabupaten Karo

Tahun	Jumlah (Ribu)	Persentase (%)
2019	34,08	8,23
2020	36,57	8,7
2021	38,01	8,79
2022	35,93	8,17

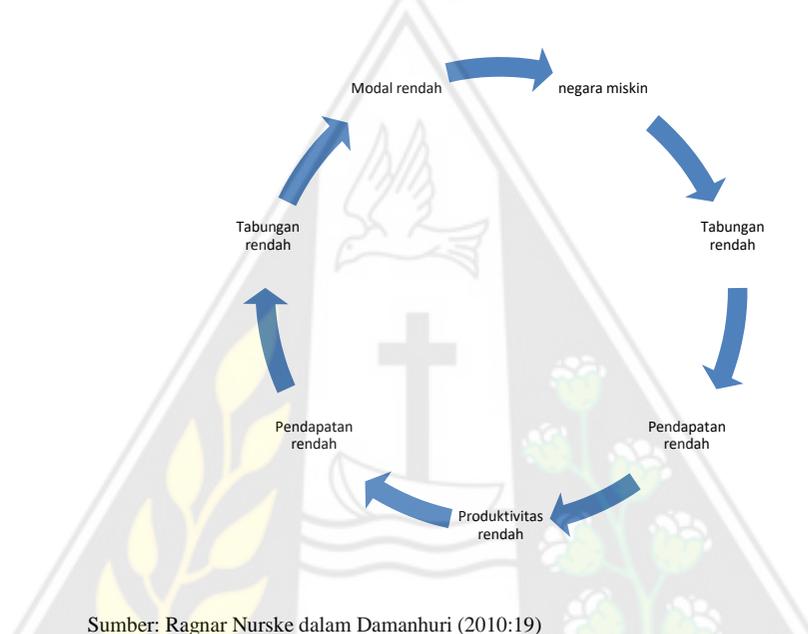
Sumber: Badan Pusat Statistik

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Karo cukup tinggi. Dengan demikian ada kemungkinan bahwa angka kemiskinan jemaat juga menjadi persoalan serius yang dimiliki oleh gereja di Kabupaten Karo.

Kemiskinan itu sendiri dipengaruhi oleh banyak hal yang tidak bisa digeneralisasikan. Sherraden dalam Sriyana (2021:36) mengelompokkan kemiskinan dari dua teori yaitu: Teori perilaku individu, meyakini bahwa sikap individu yang tidak produktif mengakibatkan lahirnya kemiskinan; sementara teori struktural memandang bahwa hambatan struktural yang sistematis telah menciptakan ketidaksamaan dalam kesempatan, dan kelanjutannya penindasan terhadap kelompok miskin oleh kelompok kapitalis. Dalam sudut pandang yang lain Ragnar Nurkse, seorang ekonom pembangunan di tahun 1953 memunculkan teori lingkaran setan kemiskinan. Yang dimaksud dengan lingkaran setan kemiskinan Ragnar Nurkse dalam Damanhuri (2010:17) adalah suatu rangkaian kekuatan-kekuatan yang saling mempengaruhi satu sama lain sehingga menimbulkan keadaan dimana negara itu tetap miskin dan akan mengalami kesukaran untuk mencapai tingkat pembangunan

yang lebih tinggi. Istilah yang dikenal dalam teori ini yaitu *“a poor country is poor because it is poor”*. Secara sederhana lingkaran setan kemiskinan yang dikemukakan oleh Ragnar Nurske dalam Damanhuri (2010:19) dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1: Lingkaran setan kemiskinan



Sumber: Ragnar Nurske dalam Damanhuri (2010:19)

Salah satu solusi untuk memutus lingkaran setan di atas menurut Nurske adalah melakukan strategi pembangunan seimbang di antaranya adalah pembentukan modal dan pembangunan Sumber Daya Manusia.

Pemberdayaan ekonomi adalah salah satu upaya untuk memutus rantai kemiskinan. Pemberdayaan ekonomi adalah sebuah upaya untuk memberikan kekuatan kepada orang yang belum mempunyai kemandirian dalam hal ekonomi. Menurut Eddy Papilaya (2007:42) pemberdayaan adalah sebuah usaha untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong , memotivasi dan

membangkitkan kesadaran potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi tersebut dengan tindakan yang nyata.

Salah satu upaya untuk memberdayakan ekonomi dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang menganggur (*idle resources*). Menurut Hutt (2011:viii) sumber daya yang menganggur bukanlah sekedar sumber daya yang tidak digunakan melainkan juga sumber daya yang tidak optimal. Sumber daya yang menganggur dapat saja berupa sumber daya alam seperti tanah, air, bangunan, dll; dan juga dapat berupa sumber daya manusia (tenaga kerja, skill) yang belum digunakan dengan optimal sehingga penghasilannya juga belum optimal. Pemanfaatan *idle resources* akan memberikan sumbangsih untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat walaupun dibutuhkan sumber daya yang lain untuk mengoptimalkannya.

Diduga bahwa Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Tanjung Beringin memiliki beberapa *idle resources*. *Idle resources* yang dimaksudkan adalah sumber daya yang menganggur atau belum dipergunakan secara optimal dan menghasilkan. Secara makro, GBKP Tanjung Beringin memiliki *idle resources* dalam bentuk lahan kosong dan gedung di areal pertapakan gereja yang belum dimanfaatkan dengan optimal. Secara mikro, jemaat memiliki *idle resources* dalam bentuk waktu, tenaga kerja, lahan pertanian dan pekarangan kosong. Lahan pertanian yang luas dominan ditanami jagung yang dipanen dalam jangka waktu 5 bulan. Metode pertanian jagung yang praktis dengan mengandalkan herbisida menyisakan tenaga jemaat usai pengaplikasian pupuk pada tanaman jagung. Hal ini menyebabkan

kecenderungan jemaat menganggur, menghabiskan waktu di warung kopi sambil menunggu masa panen jagung. Ketersisaan tenaga ini menyebabkan kurangnya pemasukan jemaat sehingga cenderung mengalami kesulitan finansial dalam masa penantian panen jagung. Hal ini juga berimbas dalam finansial gereja yang cenderung mengalami kesulitan dana dalam hal pembangunan dan peningkatan kualitas pelayanan. *Idle resources* yang dimiliki gereja secara makro dan jemaat secara mikro diduga berpotensi meningkatkan kesejahteraan jemaat GBKP Tanjung Beringin.

Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan GBKP Tanjung beringin terhadap pemberdayaan ekonomi, menganalisa upaya yang dilakukan gereja untuk memberdayakan ekonomi gereja dan jemaat, dan menganalisa *idle resources* yang dimiliki gereja dan jemaat di GBKP Tanjung Beringin. Dengan demikian gereja dapat melihat peluang untuk memberdayakan ekonomi jemaat. Hal ini mendukung terjadinya perkembangan jemaat ke ranah ekonomi yang lebih berdaya, produktif dan menjanjikan untuk mewujudkan kesejahteraan jemaat dalam rangka mewujudkan Kerajaan Allah. Untuk itu penulis mengusung judul “ **Studi Tentang *Idle Resources* Dalam Kerangka Pemberdayaan Ekonomi Gereja dan Jemaat di GBKP Tanjung Beringin.**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah:

1. Jemaat GBKP Tanjung Beringin sebagian besar mengalami kesulitan finansial dalam masa penantian panen jagung.

2. Diperkirakan jemaat GBKP Tanjung Beringin masih belum memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal sehingga menjadi sumber daya yang menganggur (*idle resources*).
3. Gereja GBKP Tanjung Beringin mengalami kendala finansial dalam hal pembangunan dan peningkatan kualitas pelayanan..
4. Diperkirakan Gereja GBKP Tanjung Beringin belum memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal untuk meningkatkan sumber keuangan gereja.
5. Rendahnya kesadaran gereja akan pentingnya memenuhi kebutuhan jemaat secara holistik, termasuk dalam hal ekonomi.
6. Jemaat dan Gereja GBKP Tanjung Beringin membutuhkan pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi gereja dan masyarakat.

### **C. Batasan dan Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan dapat dikaji lebih mendalam maka masalah penelitian ini sebatas kinerja potensi ekonomi jemaat. Adapun variabel yang diteliti adalah profil jemaat, kinerja potensi ekonomi jemaat, dan *idle resources* yang dimiliki gereja maupun jemaat. Lokasi penelitian di GBKP Tanjung Beringin, desa Tanjung Beringin, Kec. Munte, Kab. Karo Sumatera Utara. Waktu penelitian adalah Januari-April 2023.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan gereja dan jemaat terhadap pemberdayaan ekonomi?

2. Bagaimana peran gereja dan pemahaman jemaat melihat *idle resources* untuk pemberdayaan ekonomi gereja dan jemaat?
3. Apakah GBKP Tanjung Beringin memiliki *idle resources* baik di tingkat gereja maupun di tingkat jemaat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

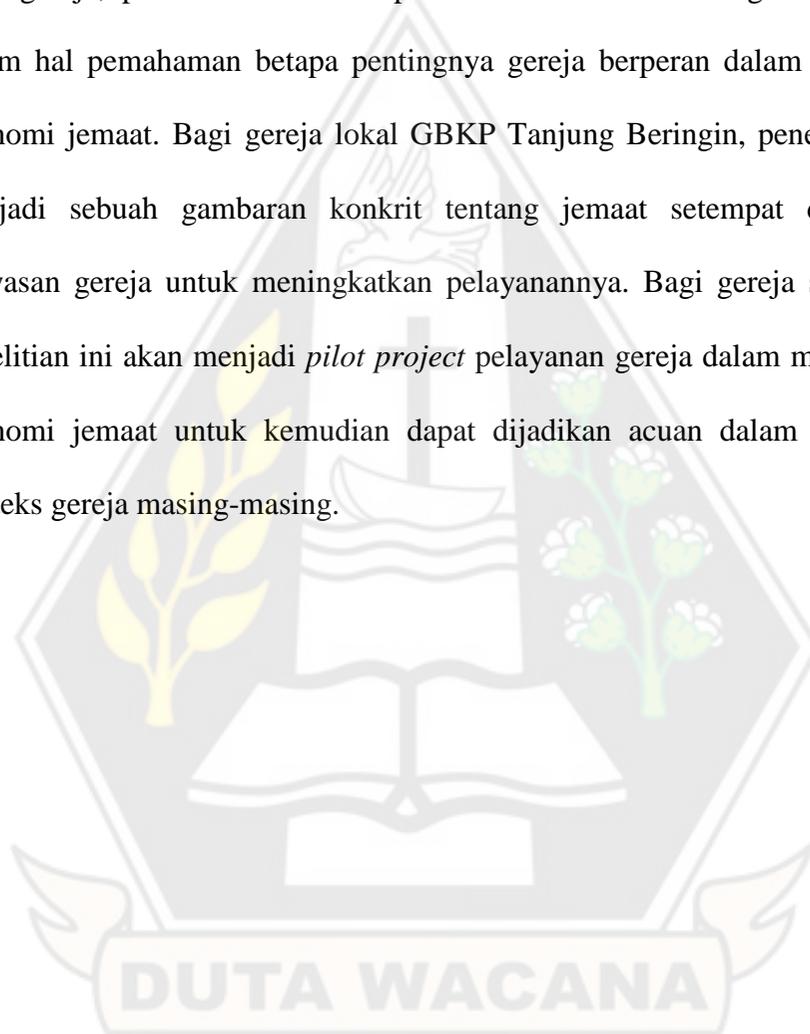
1. Mendeskripsikan pemahaman jemaat tentang pentingnya peningkatan ekonomi jemaat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan meningkatkan kualitas pelayanan gereja.
2. Menganalisa persepsi jemaat atas sumber daya yang dimiliki oleh gereja dan jemaat GBKP Tanjung Beringin.
3. Menganalisa *idle resources* yang dimiliki gereja maupun jemaat di GBKP Tanjung Beringin.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini akan menjadi model konkret pemberdayaan ekonomi jemaat yang kontekstual dan konkret sehingga membuka cakrawala wawasan pembacanya.

2. Bagi jemaat, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi jemaat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonominya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.
3. Bagi gereja, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih kepada gereja dalam hal pemahaman betapa pentingnya gereja berperan dalam pemberdayaan ekonomi jemaat. Bagi gereja lokal GBKP Tanjung Beringin, penelitian ini akan menjadi sebuah gambaran konkrit tentang jemaat setempat dan membuka wawasan gereja untuk meningkatkan pelayanannya. Bagi gereja secara sinodal, penelitian ini akan menjadi *pilot project* pelayanan gereja dalam memberdayakan ekonomi jemaat untuk kemudian dapat dijadikan acuan dalam sesuai dengan konteks gereja masing-masing.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan, implikasi dan saran berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya. Selain itu, penulis juga menyertakan keterbatasan penelitian sebagai bentuk pengakuan bahwa penelitian ini merupakan sebuah langkah awal dan perlu untuk ditindaklanjuti.

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian mengenai kinerja potensi ekonomi jemaat serta peran gereja dalam pemberdayaan ekonomi jemaat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. GBKP Tanjung Beringin membutuhkan pemberdayaan ekonomi. Secara makro, hal ini tampak pada kendala pelaksanaan program pelayanan karena uang tidak mencukupi. Adapun kendala yang dimiliki saat ini adalah: pembangunan gedung sekolah minggu, penyediaan pertapakan dan gedung ibadah Usia Lanjut, penyediaan musik dan *sound system* gereja dan meng-*upgrade* peralatan piring menjadi baru. Secara mikro, jemaat mengalami kesulitan dalam hal keuangan keluarga usai masa panen jagung. Kecenderungan penghasilan keluarga tidak mencukupi kebutuhan keuangan.
2. GBKP Tanjung Beringin belum melakukan upaya pemberdayaan ekonomi. Secara makro, hasil penelitian menunjukkan bahwa gereja belum pernah melakukan program yang spesifik untuk pemberdayaan ekonomi. Selain itu, sumber pemasukan gereja hanya dari persembahan dan bantuan donatur. Secara

mikro, pemahaman jemaat mengenai pentingnya pemberdayaan ekonomi masih sangat rendah. Hal ini dipengaruhi oleh taraf pendidikan jemaat yang masih dasar dan realita gereja yang tidak menunjukkan upaya pemberdayaan ekonomi terhadap jemaat. Analisa persepsi jemaat mengindikasikan bahwa jemaat membutuhkan peran gereja untuk memberdayakan ekonomi jemaat. Penelitian menunjukkan bahwa jemaat membutuhkan bantuan gereja dalam hal pertanian maupun peternakan. Secara spesifik, hal ini dibutuhkan dalam hal penyuluhan maupun subsidi pupuk maupun pakan ternak.

3. GBKP Tanjung Beringin memiliki *idle resources* yang belum dimanfaatkan untuk menghasilkan uang, baik secara makro maupun secara mikro. Secara makro gereja memiliki *idle resources* dalam bentuk 2 bangunan dan 2 lahan kosong di areal pertapakan gereja. Baik bangunan maupun lahan sangat potensial dimanfaatkan untuk menghasilkan uang. Secara mikro, jemaat memiliki *idle resources* dalam bentuk waktu, tenaga, pekarangan kosong dan lahan pertanian. Pemberdayaan ekonomi jemaat dengan pemanfaatan *idle resources* relevan di GBKP Tanjung Beringin. *Idle resources* tersebut merupakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan keuangan gereja secara makro maupun jemaat secara mikro.

## **B. Implikasi**

Implikasi hasil penelitian merupakan bentuk riil dari manfaat penelitian. Berikut ini adalah implikasi hasil penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis.

## **1. Implikasi Secara Teoritis**

Adapun implikasi penelitian ini secara teoritis adalah:

- a. Menambah pengetahuan bahwa model pemberdayaan ekonomi dengan pemanfaatan *idle resources* merupakan salah satu model pemberdayaan ekonomi yang relevan di gereja.
- b. Menguji kebenaran dan relevansi teori-teori mengenai pemberdayaan ekonomi, serta pemanfaatan *idle resources* dalam kehidupan bergereja.
- c. Dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi maupun pemanfaatan *idle resources*.

## **2. Implikasi Secara Praktis**

Adapun implikasi penelitian ini secara praktis adalah:

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana strategi maupun program pemberdayaan ekonomi bagi gereja GBKP secara lokal maupun sinodal.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan atau pertimbangan bagi gereja lain untuk menyusun rencana strategi maupun program pemberdayaan ekonomi jemaat.
- c. Hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi gereja dan jemaat untuk memanfaatkan *idle resources* sebagai wujud pemberdayaan ekonomi.

## **C. Saran**

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data dari uraian di atas, ada beberapa hal yang dijadikan saran, antara lain:

1. GBKP Tanjung Beringin meningkatkan perhatian terhadap kebutuhan gereja dan jemaat terhadap pemberdayaan ekonomi. Adapun hal yang dapat dilakukan adalah: (a) mengedukasi Majelis Jemaat tentang pentingnya pemberdayaan ekonomi, (b) memetakan potensi ekonomi jemaat dan kebutuhannya terhadap pemberdayaan ekonomi, (c) memikirkan strategi dan program pemberdayaan ekonomi yang relevan di GBKP Tanjung Beringin.
2. Gereja melakukan upaya terhadap pemberdayaan ekonomi gereja dan jemaat. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah: (a) secara makro: membuat departemen pemberdayaan ekonomi dan mengupayakan strategi untuk menambah pemasukan gereja selain dari persembahan, (b) secara mikro: mengupayakan program untuk memberdayakan ekonomi jemaat. (c) menjembatani jemaat dengan tenaga ahli pertanian, peternakan dan *supplier* pupuk, benih dan pestisida.
3. Gereja melakukan upaya untuk memanfaatkan *idle resources* dalam rangka pemberdayaan ekonomi jemaat. Hal ini dapat dilakukan dengan: (a) secara makro, gereja memikirkan strategi pemanfaatan lahan dan gedung yang *idle* di GBKP Tanjung Beringin. Hal ini dapat dilakukan dengan kegiatan pertanian, peternakan, dan pendidikan. (b) secara mikro, gereja mengedukasi jemaat untuk memanfaatkan *idle resources*. Hal ini menjadi peluang bagi jemaat untuk menambah penghasilan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Walaupun penelitian ini berusaha untuk mengungkap kebutuhan gereja dan jemaat tentang pemberdayaan ekonomi dengan memanfaatkan *idle resources*, namun penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini berbasis rumah tangga jemaat sehingga hanya menggali informasi dari kepala rumah tangga, tidak kepada seluruh warga jemaat. Untuk itu penulis tidak melihat persepsi jemaat secara utuh dan personal, hanya dari sudut pandang rumah tangga jemaat.
2. Penelitian ini hanya sampai kepada mengamati kebutuhan pemberdayaan ekonomi gereja dan jemaat beserta *idle resources* yang dimiliki. Dengan demikian penelitian ini hanya sebagai langkah awal karena tidak sampai kepada penyusunan strategi dan program kongkrit yang relevan. Untuk itu penelitian ini perlu untuk dilanjutkan oleh pihak lain, baik itu jemaat, aktivis gereja, atau pendeta di kemudian hari.
3. Penelitian ini hanya sampai kepada kesimpulan mengenai *idle resources* yang dimiliki gereja dan jemaat. Dengan demikian penelitian ini tidak sampai kepada analisa hasil usaha sebagai bentuk riil pemanfaatan *idle resources*. Untuk itu, penelitian ini masih perlu dilanjutkan dan diperdalam oleh pihak lain.
4. Ada kemungkinan bahwa implikasi penelitian ini akan mandul mengingat belum ada struktur organisasi GBKP yang merumuskan pemberdayaan ekonomi dan pemanfaatan *idle resources*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan (Edisi 3)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Damanhuri, D.S. (2010). *Ekonomi Politik dan Pembangunan: Teori, Kritik, dan Solusi bagi Indonesia dan Negara Sedang Berkembang*. Bogor: IPB Press.
- Denzin, Norman K. Yvonna S. Lincoln, (2018) "Introduction: The Discipline and Practice of Qualitative Research" in *The SAGE Handbook of Qualitative Research, (Fifth Edition)*. SAGE Publications.
- Desmawan, Deris. dkk. (2021). *Faktor Dominan Relativitas Kemiskinan: Pendekatan Analisis Data Panel*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Diatmika, I Putu Gede. (2022). *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Peran Pemerintah*. Malang: Ahlimedia Press.
- Fahrudin, Adi. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Garis Besar Pelayanan (GBP) GBKP Tahun 2021-2025
- Gratton, Chris and Ian Jones. (2004). *Research Methods For Sports Studies*. New York: Simultaneously Published.
- Hasyim, Ali Ibrahim (2017). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.
- Hutt, W.H. (2011). *The Theory of Idle Resources*. London: Ludwid on Mises Institute.
- Indikator Kesejahteraan Rakyat . 2021 Badan Pusat Statistik
- Jakaria, dkk. (2021). *Peningkatan Ekonomi Masyarakat menuju Era Society 5.0 di Tengah Pandemi Covid 19*. Cirebon: Penerbit Insania.
- Jumadi, (2022). *Mengelola Sumber Daya Manusia Kompeten dan Profesional*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.
- Kartasmita, Ginanjar. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat Jakarta*. Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo.

- Kusnadi. (2009). *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lincoln, Arsyad. dkk.(2011). *Strategi Pembangunan Pedesaan Berbasis Lokal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ludji, Ferdinand. (2020). *Menjadi Gereja yang Memberkati*. Yogyakarta: Andi.
- Markhamah, Dkk. (2021). *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Mastra, Made Gunaraksawati -ten Veen (2019). *Teologi Kewirausahaan: Konsep dan Praktik Bisnis Gereja Kristen Protestan di Bali*. Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia.
- Naga, Mauna. (2010). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Nanuru, R.F. (2020). *Gereja Sosial Menurut Konsep Rasionalitas Komunikatif Jurgen Habermas*. Yogyakarta: Depublish Publisher.
- Papilaya, Eddy Ch. (2007). *Wacana Pembangunan Alternatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sriyana. (2021). *Masalah Sosial: Kemiskinan, Pemberdayaan, dan Kesejahteraan Sosial*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Suryadarma. (2022). *Enterpreurship: Pengantar Kewirausahaan*. Uwais Inspirasi Indonesia
- Purba, Pratiwi Bernadetta, dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Kita Menulis.
- Purwadinata, Shuban dan Ridolof Wenan Batilmurik. (2020) *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rambe, Armaini. (2011). *Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan (Kasus di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara)*. Tesis (tidak diterbitkan). Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Shofwan, Imam dan Safri Miradj . (2021) *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pendidikan Nonformal*. Madiun: CV. Bayfa Cendikia Indonesia.
- Simarmata, Marulam MT. (2021). *Ekonomi Sumber Daya Alam*. Yayasan Kita

Menulis.

Simon, John C. & Stella Y. E. Pattipeilophy. (2020). *Pembangunan Ekonomi Gereja: Refleksi atas Praksis Teologi Ekonomi GPIB*. Yogyakarta: Kanisius.

Tata Gereja GBKP 2021-2025

Wibisono, Yusuf. (2015). *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.

<https://weplus.id/article/uang-bukan-segalanya-tapi-segalanya-butuh-uang/596/>  
diakses, 09 Nov 2022 jam 13.16.WIB

[www.jogloabang.com](http://www.jogloabang.com) diakses, 08 Nov 22 pukul 17.01. WIB

<https://www.google.com/search?q=sumber+daya+ekonomi+adalah&oq=&aqs=chrome.2.69i58j69i64j35i39i362i523l13.-1j0j4&client=ms-android-samsung-gj-rev1&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8#ip=1>, diakses 11 November 22, pukul 09.26.WIB

Dokumen GBKP Tanjung Beringin: Laporan ke Musyawarah Jemaat GBKP Tanjung Beringin Tahun 2019

Dokumen GBKP Tanjung Beringin: Laporan ke Musyawarah Jemaat GBKP Tanjung Beringin Tahun 2020

Dokumen GBKP Tanjung Beringin: Laporan ke Musyawarah Jemaat GBKP Tanjung Beringin Tahun 2021

Dokumen GBKP Tanjung Beringin: Laporan ke Musyawarah Jemaat GBKP Tanjung Beringin Tahun 2022

DUTA WACANA